



ANALISIS PENGELOLAAN KEUANGAN BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) PERIODE 2020-2022. (STUDI KASUS PADA SD NEGERI 003 RALLEANAK KECAMATAN ARALE KABUPATEN MAMASA)

Angguna Lolo¹, Wulan Ayuandiani², Sri Utami Permata³, Nurwahyuni Syahrir⁴, Nur Ariyandani⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Sulawesi Barat

¹Corresponding author's email: anggunalolo@gmail.com

Abstract. This research aims to determine the financial management of school operational assistance funds (BOS) at SD Negeri 003 Ralleanak based on effectiveness and efficiency ratios. This research uses quantitative research with a descriptive approach. The research location is at SD Negeri 003 Ralleanak. The results of the analysis based on the effectiveness ratio show that the level of effectiveness in managing school operational assistance funds (BOS) at SD Negeri 003 Ralleanak for the 2020-2022 period is in the effective category. This shows that SD Negeri 003 Ralleanak in realizing the budget for receiving BOS funds in order to achieve its goals has been very good. The results of the efficiency analysis of the level of management of school operational assistance funds (BOS) at SD Negeri 003 Ralleanak for the 2020-2022 period are in the inefficient category. This is caused by the expenditure burden, both operational expenditure, capital expenditure and employee expenditure, which is greater than the realization of BOS revenues. Therefore, this shows the ability of SD Negeri 003 Ralleanak in maximizing the achievement of its goals by using limited resources that are not yet efficient.

Keywords: *Effectiveness and Efficiency Analysis, BOS Funds*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan keuangan dana bantuan operasional sekolah (BOS) SD Negeri 003 Ralleanak berdasarkan rasio efektifitas dan rasio efisiensi. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Lokasi penelitian berada di SD Negeri 003 Ralleanak. Hasil analisis berdasarkan rasio efektifitas, menunjukkan tingkat efektivitas pengelolaan dana bantuan operasional sekolah (BOS) SD Negeri 003 Ralleanak tahun periode 2020-2022 berada pada kategori efektif. Hal ini menunjukkan SD Negeri 003 Ralleanak dalam merealisasikan anggaran penerimaan dana BOS dalam rangka mencapai tujuannya sudah sangat cukup baik. Hasil analisis efisiensi terhadap tingkat pengelolaan dana bantuan operasional sekolah (BOS) pada SD Negeri 003 Ralleanak tahun periode 2020-2022 berada pada kategori tidak efisien. Hal ini disebabkan oleh beban belanja, baik itu belanja operasional, belanja modal dan belanja pegawai yang lebih besar dibandingkan realisasi penerimaan BOS. Oleh karena itu, hal ini menunjukkan kemampuan SD Negeri 003 Ralleanak dalam memaksimalkan pencapaian tujuannya dengan menggunakan sumber daya yang terbatas belum efisien.

Kata kunci : Analisis Efektifitas dan Efisiensi, Dana BOS

1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan setiap usaha untuk meningkatkan kualitas hidup manusia yang bertujuan meningkatkan wawasan yang mendalam agar dapat memahami arti dari hidup sebagai manusia yang berbudi, berakhlak mulia dan berakal. Sekolah merupakan lembaga yang dibentuk dan bergerak pada pelayanan masyarakat untuk pengembangan sumber daya manusia. Oleh karena itu, pendidikan melalui sekolah merupakan hal yang penting dalam rangka untuk

memperdalam pengetahuan. Namun demikian salah satu hal yang perlu untuk disediakan demi tercapainya tujuan pendidikan yakni pembiayaan pendidikan itu sendiri.

Sekolah sebagai bagian integral dari sistem ekonomi yang menggunakan sumberdaya manusia, keuangan serta modal dalam mencapai tujuannya memiliki peran penting dalam perkembangan daerah, bangsa dan negara. Sekolah harus mampu melakukan pengelolaan keuangan secara efektif dan efisien dikarenakan sumberdaya manusia, keuangan serta modal memiliki jumlah yang terbatas. maka dengan pengelolaan yang baik dan pengalokasian dana pada sasaran yang strategis akan dapat bernilai guna untuk keberlanjutan dan perkembangan suatu instansi, terkhusus pada satuan Pendidikan/sekolah.

Dana bantuan operasional sekolah yang selanjutnya disebut dana BOS merupakan anggaran yang bersumber dari pemerintah yang dialokasikan pada satuan pendidikan untuk menunjang program pemerintah wajib belajar. Dana tersebut tersebut digunakan untuk membiayai operasional non personalia sehingga meringankan beban masyarakat terhadap pembiayaan pendidikan.

Pelaksanaan dan pengelolaan dana BOS akan dikelola secara mandiri oleh pihak sekolah dan dipergunakan untuk membiayai kegiatan yang strategis dalam menunjang tercapainya tujuan sekolah. Akan tetapi meskipun ada ketentuan tersebut masih saja sering terjadi kasus mekanisme pengalokasian, penyaluran dan penggunaan dana BOS tidak tersampaikan secara transparan dan tidak diperbolehkan sembarangan orang tahu dana tersebut digunakan untuk apa saja. Oleh karena itu, realisasi penggunaan dana BOS perlu dibuatkan suatu pertanggungjawaban penggunaan anggaran BOS dalam laporan keuangan sebagai suatu informasi memberikan kejelasan bagi semua pihak yang terkait dengan satuan pendidikan.

Laporan keuangan merupakan sesuatu yang memuat informasi yang penting untuk dipelajari. Dalamnya diterangkan jumlah kekayaan, jenis-jenis kekayaan, utang dan modal suatu instansi dalam periode tertentu. Namun dari pada itu, agar laporan keuangan lebih optimal maka perlu dilakukan suatu analisis pengelolaan keuangan dari sudut pandang rasio efektifitas dan rasio efisiensi untuk mengetahui tingkat pengelolaan suatu instansi pada periode tertentu. Laporan keuangan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi bagi lembaga untuk lebih baik kedepannya dan dapat pula dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan.

Rasio keuangan merupakan suatu alat yang dapat digunakan untuk menganalisis laporan keuangan untuk menilai kondisi keuangan, kinerja, serta pengelolaan keuangan suatu lembaga pada periode tertentu. Dari pengertian ini, dapat diuraikan bahwa analisis dengan pendekatan rasio yakni suatu proses perbandingan antara pos-pos dalam laporan keuangan dengan pos-pos keuangan lainnya untuk mengetahui bagaimana suatu organisasi dalam mengelola keuangannya. Selain itu, analisis rasio juga bertujuan untuk mengetahui kondisi keuangan dan menentukan keputusan masa depan lembaga, tujuan lainnya yakni untuk meyakinkan komite sekolah dan institusi terkait.

Analisis pengelolaan keuangan terhadap dana BOS dilakukan dengan cara membandingkan posisi keuangan BOS sekolah dari satu periode terhadap periode-periode lainnya, sehingga dapat diketahui bagaimana kecenderungan yang terjadi. analisis rasio keuangan dana BOS diharapkan dapat menjadi suatu alat ukur untuk menilai tingkat efektifitas dan efisiensi BOS dari proses pengelolaan yang dilakukan oleh sekolah.

2. Metode penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sudaryono (2018) penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan metode kuantitatif yang bertujuan menggambarkan fenomena serta gejala sosial secara kuantitatif untuk mengetahui hubungan dari fenomena yang terjadi. Kemudian penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dan

menyiapkan data serta menganalisis data, hingga mendapatkan gambaran yang sesuai atau yang jelas mengenai masalah yang diteliti.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data primer dan data sekunder. Data primer merupakan sebuah data yang diperoleh langsung wawancara, dokumentasi dan observasi dilapangan (Sukrunnikmatun, 2020). dengan kata lain bahwa data primer didapatkan dari narasumber secara langsung. Data sekunder adalah data yang telah ada dan tersedia seperti buku-buku/literatur ataupun sumber-sumber lainnya, seperti laporan keuangan bantuan operasional sekolah (BOS) SD Negeri 003 Ralleanak periode 2020-2022 yang bersumber langsung dari pihak satuan pendidikan/sekolah SD Negeri 003 Ralleanak.

Nurhayati (2019) menyatakan populasi merupakan wilayah generalisasi yang terjadi dari objek/subjek dan mempunyai kualitas ataupun karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, kemudian ditarik kesimpulannya. Oleh karena itu, Populasi pada penelitian ini adalah data laporan keuangan bantuan operasional sekolah (BOS) SD Negeri 003 Ralleanak tahun periode 2020-2022 yang termuat dalam Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS), Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS) dan Rekapitulasi Realisasi Penggunaan Dana BOS.

Sampel pada penelitian ini adalah Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS), Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS) dan Rekapitulasi Realisasi Penggunaan Dana BOS SD Negeri 003 Ralleanak tahun periode 2020-2022.

3. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis rasio efektifitas dan rasio efisiensi.

a. Rasio likuiditas

- 1) Rasio efektifitas. Rasio ini dapat dihitung dengan membandingkan realisasi belanja dan target belanja dana BOS

$$\text{Rasio Efektifitas} = \frac{\text{Realisasi belanja Dana BOS}}{\text{Target belanja}} \times 100\%$$

Standar tentang kriteria penilaian dan pengelolaan keuangan dapat diketahui efektif atau tidak dengan memenuhi kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.2 **Penilaian Efektifitas**

Sumber: Nurhayati (2019)

Kriteria Efektifitas	Presentase Efektifitas
Sangat Efektif	Diatas 100%
Efektif	90% - 100%
Cukup Efektif	80% - 90%
Kurang Efektif	60% - 80%
Tidak Efektif	Kurang dari 60%

2) Rasio efisiensi. Rasio ini digunakan untuk mengukur

biaya yang dikeluarkan dibandingkan dengan realisasi penerimaan dana BOS

$$\text{Rasio Efisiensi} = \frac{\text{Realisasi Belanja}}{\text{Realisasi pendapatan BOS}} \times 100\%$$

- 1) ROA (return on assets) dapat dihitung dengan membagi laba bersih setelah pajak dan total aset.

$$\text{Return of asset} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

Penilaian tingkat kemampuan dana BOS dalam membiayai kegiatan sekolah adalah sebagai berikut.

Tabel 3.3
Penilaian Efisiensi

Kriteria Efisiensi	Presentasi Efisiensi
Tidak Efisien	Diatas 100%
Kurang Efisien	90% - 10%
Cukup Efisien	80% - 90%
Efisien	60% - 80%
Sangat Efisien	Kurang dari 60%

Sumber:
Nurhayati
(2019)

4. Hasil dan

pembahasan

a. Rasio Efektifitas

Perhitungan rasio efektivitas dana BOS SD Negeri 003 Ralleanak tahun anggaran 2020-2022 adalah sebagai berikut :

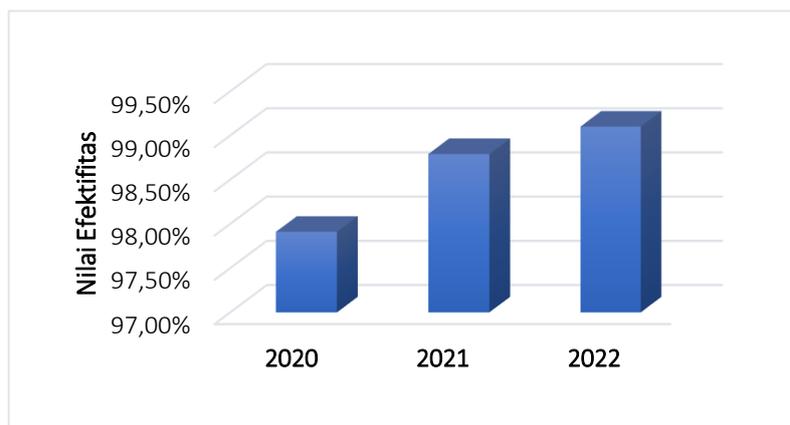
$$\text{Tahun 2020} = \frac{44.945.000}{45.900.000} \times 100\% = 97,91\%$$

$$\text{Tahun 2021} = \frac{58.682.016}{59.400.000} \times 100\% = 98,79\%$$

$$\text{Tahun 2022} = \frac{44.150.000}{44.550.000} \times 100\% = 97,53\%$$

Berikut ini, untuk melihat lebih jelasnya perkembangan rasio efektivitas dana BOS SD Negeri 003 Ralleanak, dapat dilihat pada grafik berikut ini:

Grafik 4.1
Presentase Efektivitas BOS 2020-2022



Pada grafik 5.1 dapat dilihat bahwa pada tahun 2020 tingkat efektivitas dana BOS nilainya sebesar 97,91%, kemudian pada tahun 2021 mengalami penurunan menjadi sebesar 98,79% dan pada tahun 2022 mengalami kenaikan yang tidak begitu signifikan pada angka 97,53%. Hal ini terjadi karena adanya penurunan realisasi penerimaan dana BOS. penurunan realisasi penerimaan dana BOS disebabkan karena berkurangnya jumlah peserta didik yang ada pada SD Negeri 003 Ralleanak.

Presentase efektivitas dana BOS SD Negeri 003 Ralleanak yang berada pada kategori efektif, hal ini menunjukkan bahwa pencapaian target dana BOS sudah efektif sesuai dengan realisasi yang telah dilakukan. Salah satu faktor lainnya yang menunjang dan mendorong tercapainya tingkat efektivitas dalam pengelolaan dana BOS satuan pendidikan adalah komitmen dan kerja keras yang telah dilakukan oleh seluruh pihak yang terkait dengan pengelolaan anggaran ini, yang mampu melaksanakan manajemenisasi anggaran, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan anggaran dana BOS sehingga dapat merealisasikannya sesuai dengan yang ditargetkan secara efektif

b. Rasio Efisiensi

Perhitungan rasio efektivitas dana BOS SD Negeri 003 Ralleanak tahun anggaran 2020-2022 adalah sebagai berikut :

$$\text{Tahun 2020} = \frac{44.945.000}{45.900.000} \times 100\% = 97,91\%$$

$$\text{Tahun 2021} = \frac{58.682.016}{59.400.000} \times 100\% = 98,79\%$$

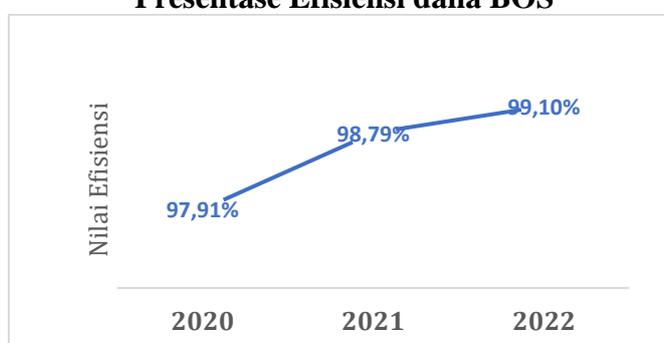
$$\text{Tahun 2022} = \frac{44.154.000}{44.550.000} \times 100\% = 98,79\%$$

Dari hasil perhitungan diatas yang terdapat pada tabel menunjukkan bahwa tingkat efisiensi dana BOS dari tahun ke tahun mengalami perubahan yang tidak terlalu signifikan. Tingkat efisiensi pada tahun 2020 adalah 97%, pada tahun 2021 menjadi 98% dan pada tahun 2022 sebesar 98,79%. Hal ini menunjukkan tim BOS sekolah dalam mengelola anggaran dana BOS belum mampu memaksimalkan minimum sumber daya dalam mencapai tujuannya. Oleh karena itu, tingkat efisiensi pengelolaan dana BOS tersebut kurang efisien, hal ini diakibatkan karena beban biaya

operasional baik yang bersifat rutin ataupun bersifat strategis yang urgen untuk segera dilaksanakan. Selain itu, dana BOS yang kurang efisien disebabkan karena kenaikan pada belanja pegawai dan belanja modal sebagai komponen yang sangat dibutuhkan untuk pelaksanaan kegiatan- kegiatan pada satuan pendidikan. Namun demikian, hal ini juga dilakukan sebagai hasil dari musyawarah yang dilakukan oleh tim BOS sekolah dan seluruh pihak yang terkait dalam rangka pengalokasian anggaran BOS yang produktif dan sesuai pada sasaran yang strategis untuk keberlanjutan satuan pendidikan. dengan demikian kebutuhan anggaran BOS yang secara rutin harus dipenuhi demi berjalannya operasional pendidikan di satuan pendidikan.

Berikut ini, untuk melihat lebih jelasnya perkembangan rasio efisiensi dana BOS SD Negeri 003 Ralleanak, dapat dilihat pada grafik berikut ini:

Grafik 4.2
Presentase Efisiensi dana BOS



Grafik presentase dana BOS SD 003 Ralleanak diatas menunjukkan bahwa pada tahun 2020 efisiensi dana BOS adalah 97%, tahun 2021 berada diangka 98% dan tahun 2022 ada pada angka 99%. Hal ini menunjukkan antara tahun 2020-2022 tingkat efisiensi BOS ada pada kategori tidak efisien.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari analisis data dan pembahasan yang sebelumnya telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Pola perkembangan tingkat efektivitas pengelolaan dana bantuan operasional sekolah (BOS) SD Negeri 003 Ralleanak tahun periode 2020-2022 berada pada kategori efektif. Hal ini menunjukkan SD Negeri 003 Ralleanak dalam merealisasikan anggaran penerimaan dana BOS dalam rangka mencapai tujuannya sudah sangat cukup baik.
- b. Pola perkembangan tingkat efisiensi pengelolaan dana bantuan operasional sekolah (BOS) pada SD Negeri 003 Ralleanak tahun periode 2020-2022 berada pada kategori tidak efisien. Hal ini disebabkan oleh beban belanja, baik itu belanja operasional, belanja modal dan belanja pegawai yang lebih besar dibandingkan realisasi penerimaan BOS. Oleh karena itu, hal ini menunjukkan kemampuan SD Negeri 003 Ralleanak dalam memaksimalkan pencapaian tujuannya dengan menggunakan sumber daya yang terbatas belum efisien.

Daftar Pustaka

- Agustina, S. (2021). *Analisis Pengelolaan Keuangan Sekolah Di Yayasan Pendidikan Islam Annysa Kecamatan Sunggal* [UIN Sumatera Utara]. [http://repository.uinsu.ac.id/12838/1/Thesis Saputri Agustina.pdf](http://repository.uinsu.ac.id/12838/1/Thesis%20Saputri%20Agustina.pdf)
- Darno & Indah Sulistyowati. (2019, September). Pengaruh Rencana Dan Realisasi Penggunaan Dana Bos. *Majalah Ilmiah Bijak*, 16(no.2), 146–157. <https://ojs.stiami.ac.id/index.php/bijak/article/view/517>
- Fikriya, M. (2021). Urgensi Laporan Keuangan pada Lembaga Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5, 10672–10676. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/2681>
- Ilham Agustian, Harius Eko Saputra AI. (2019). Pengaruh sistem informasi manajemen terhadap peningkatan kualitas pelayanan di PT. Jasaraharja Putra Cabang Bengkulu. *Jurnal Professional FIS UNITED*;6(1):42-60. <https://doi.org/10.37676/professional.v6i1.837>
- Iskandar, J. (2019). Implementasi Sistem Manajemen Keuangan. *IAN Awaluddin Makassar (Jurnal IDAARAH)*, 3(1), 114–123. <https://core.ac.uk/download/pdf/234752746.pdf>
- Kasmir. (2018). *Pengantar manajemen keuangan (edisi kelima)* (suwito). Prenadamedia group.
- Nurhayati. (2019). *Analisis Kinerja Keuangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) Desa Bonto Tengnga Kabupaten Sinjai* [Universitas Muhammadiyah Makassar] https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/10362-Full_Text.pdf
- Nurul, F. (2018). *Analisis Pengelolaan Keuangan Sekolah (Studi Kasus Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bandar Kabupaten Bener Meriah)*. UIN Ar-raniry Darussalam Banda Aceh.
- Permendagri. (2006). *Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) No. 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah*. 1–73. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/126455/permendagri-no-13-tahun-2006>
- Sipayung, A. M. (2018). *Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Pada Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Medan Tahun 2014-2016*. Universitas Sumatera Utara.
- Sudaryono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan kuantitatif, kualitatif, dan Mix Method* (octiviena). Pt RajaGrafindo Persada, Depok.
- Sumardi R, Suharyono. (2020). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Dr. Suhary. Lembaga Penerbitan Universitas-Universitas Nasional (LPU-UNAS);
- Sumarsan, T. (2021). *Manajemen keuangan (konsep dan aplikasi)* (Nur Aini). CV. Campustaka.